

## 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian mengenai pengaruh jumlah dan jarak antar-*perforated plate* adalah sebagai berikut.

1. *Meso-scale combustor* yang memiliki daerah *flame stability limit* paling luas dengan kecepatan reaktan paling tinggi serta mendekati kondisi stoikiometri berturut-turut adalah, *double perforated plate* jarak 3 mm, *double perforated plate* jarak 5 mm, dan *single perforated plate*.
2. Temperatur dinding *meso-scale combustor* dari yang tertinggi ke terendah berturut-turut adalah *double perforated plate* jarak 3 mm, *double perforated plate* jarak 5 mm, dan *single perforated plate*.
3. Temperatur gas buang dari yang terendah ke tertinggi berturut-turut adalah *double perforated plate* jarak 3 mm, *double perforated plate* jarak 5 mm, dan *single perforated plate*.

Secara keseluruhan, *combustor* dengan DPP 3 mm memiliki karakteristik pembakaran yang paling baik bila dibandingkan dengan DPP 5 mm dan SPP. Karena selain menyerap kalo paling tinggi, pembakaran yang terjadi pada DPP 3 mm lebih dekat dengan kondisi stoikiometri.

## 5.2 Saran

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh diameter pipa *meso-scale combustor* dengan *double perforated plate*.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *radical quenching* pada *combustor* dengan *double perforated plate*.